

# Pengabdian Masyarakat Lintas Negara: Partisipatif Daur Ulang Sampah di Depok, Jawa Barat dalam Rangka Hari Sampah Sedunia

**Miguna Astuti\*<sup>1</sup>, Marlina<sup>2</sup>, Jenji Gunaedi Argo<sup>3</sup>, Rosali Sembiring<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia

\*e-mail: [miguna.astuti@upnvj.ac.id](mailto:miguna.astuti@upnvj.ac.id)<sup>1</sup>, [marlina.tanjung@yahoo.co.id](mailto:marlina.tanjung@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [jenjifeb123@gmail.com](mailto:jenjifeb123@gmail.com)<sup>3</sup>, [Rosalisembiring23@gmail.com](mailto:Rosalisembiring23@gmail.com)<sup>4</sup>

## **Abstrak**

*Pengabdian masyarakat lintas negara ini mengangkat permasalahan pengelolaan sampah yang kurang efektif di Depok, Jawa Barat, terutama dalam konteks pemilahan dan daur ulang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan, serta memperingati Hari Sampah Sedunia. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, yang melibatkan edukasi langsung dan praktik pemilahan serta pengolahan sampah daur ulang bersama masyarakat setempat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah, serta terjalannya kerjasama yang lebih erat antar anggota masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Kegiatan ini juga berhasil menginspirasi inisiatif serupa di daerah lain, membuktikan efektivitas model pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat.*

**Kata kunci:** Daur Ulang, Hari Sampah Sedunia, Lingkungan, Pengabdian Masyarakat, Pengelolaan Sampah

## **Abstract**

*This international community service project addresses the issue of ineffective waste management in Depok, West Java, particularly focusing on waste sorting and recycling. The objective of this initiative is to enhance community awareness and participation in sustainable waste management while commemorating World Waste Day. The method employed is a participatory approach, involving direct education and hands-on practices in waste sorting and recycling with the local community. The outcomes of this project indicate a significant increase in community awareness and skills in managing waste, as well as strengthened cooperation among community members in environmental preservation efforts. Additionally, this activity has inspired similar initiatives in other areas, demonstrating the effectiveness of the participatory approach in community service.*

**Keywords:** Community Service, Environment, Recycling, Waste Management, World Waste Day

## **1. PENDAHULUAN**

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang sangat penting untuk dikelola dengan baik. Jumlah sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan pola konsumsi masyarakat yang cenderung konsumtif. Masalah sampah ini semakin kompleks dan menjadi tantangan bagi pemerintah dan masyarakat untuk mencari solusi yang tepat (Undang-Undang Nomor 18, 2008). Hari Peduli Sampah Sedunia diperingati setiap tanggal 21 Februari dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemilahan sampah dan daur ulang. Kegiatan pemilahan sampah dapat memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, seperti sampah organik, anorganik, dan B3, sehingga memudahkan proses pengolahan dan pemanfaatannya (Peraturan Pemerintah Nomor 81, 2012). Hari Peduli Sampah Sedunia menjadi penting sebab data menunjukkan bahwa volume sampah di Indonesia, bahkan dunia terus mengalami peningkatan (Wibawana, 2023), demikian pula dampak negative sampah terhadap lingkungan yang terus meningkat setiap tahunnya (Puspitasari, 2023). Hal ini terindikasi adalah akibat dari rendahnya pemahaman dan kesadaran Masyarakat, baik di Indonesia maupun secara global terhadap manajemen pengelolaan sampah (Yulianti, 2023)

Permasalahan lain adalah Masyarakat yang cenderung menganggap bahwa masalah sampah telah teratasi dengan adanya tempat pembuangan akhir (TPA) sampah (Putri, 2023). Padahal untuk mengurangi volume sampah, kegiatan daur ulang sampah diperlukan, sehingga dapat mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Daur ulang sampah dapat menghasilkan produk-produk baru yang memiliki nilai guna, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan., 2020). Pengelolaan sampah yang berkelanjutan menjadi salah satu fokus pemerintah Indonesia dalam mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) pada tahun 2030. Salah satu target SDGs yang terkait adalah "Menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan (Bappenas, 2024). Pengelolaan sampah yang baik, termasuk pemilahan dan daur ulang, dapat berkontribusi dalam mencapai target tersebut (Suwerda, 2012).

Di Indonesia, salah satu inisiatif yang menonjol dalam pengelolaan sampah adalah program Bank Sampah. Bank Sampah Sawo Kencana, misalnya, merupakan model yang sukses dalam mengajak masyarakat untuk memilah dan mendaur ulang sampah. Bank Sampah ini berfungsi sebagai tempat di mana warga dapat menukar sampah anorganik mereka dengan poin yang bisa ditukar dengan berbagai barang atau uang tunai. Program ini tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, tetapi juga mendorong kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. (Colia et al., 2022) Bank Sampah Sawo Kencana merupakan salah satu contoh sukses dari penerapan konsep bank sampah di Indonesia. Berlokasi di Depok, Jawa Barat, bank sampah ini telah berhasil melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan sampah, dengan memberikan insentif berupa poin yang dapat ditukar dengan barang atau uang tunai (Pratama, 2020).

Bank Sampah memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dan mendukung ekonomi sirkular baik secara local dan nasional, maupun internasional. Di Indonesia, Bank Sampah seperti 'Sawo Kencana' di Depok telah berhasil melibatkan masyarakat lokal dalam upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan (Susilowati, 2021). Keberhasilan Bank Sampah 'Sawo Kencana' (BSSK) terletak pada kesediaannya untuk berkolaborasi dalam kegiatan edukasi dengan dunia pendidikan (Susilowati, 2021).

Kolaborasi antara Universitas Pembangunan Nasional (UPN) dengan BSSK serta rendahnya kesadaran Masyarakat baik local, nasional maupun internasional terkait manajemen sampah menjadi alasan utama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat/Abdimas Lintas Negara (ALN) ini. Setiap semester, atas dasar Kerjasama dengan beberapa universitas di luar negeri, UPN Veteran Jakarta kemudian melaksanakan kegiatan ALN ini dengan mengundang Masyarakat sekitar BSSK, mahasiswa, serta dosen dari kampus Kazakh Ablai Khan University of International Relations and World Languages (Kazakhstan) dan Walailak University (Thailand).

Kegiatan edukasi, pemilahan dan pengolahan sampah daur ulang ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya daur ulang serta memperkuat hubungan internasional dalam memerangi krisis lingkungan. Pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat/Abdimas lintas negara (ALN) ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dan mendorong partisipasi aktif dari masyarakat di negara-negara tersebut. Program ini melibatkan masyarakat setempat, Mahasiswa serta Dosen dari tiga negara sebagai peserta dalam kegiatan edukasi dan praktek langsung, seperti workshop pemilahan sampah, pembuatan produk daur ulang, dan kampanye kesadaran lingkungan. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi Masyarakat internasional dalam daur ulang, mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, serta memperkuat hubungan internasional dalam menangani isu lingkungan.

Berdasarkan analisis situasi diatas, terlihat beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Kesadaran Masyarakat nasional dan internasional yang masih rendah terkait manajemen sampah

- b. Keterampilan Masyarakat nasional dan internasional dalam pemilahan dan daur ulang sampah masih rendah, sehingga dibutuhkan upaya untuk meningkatkannya.
- c. Masih terbatasnya pemahaman Masyarakat nasional dan internasional tentang pemilahan sampah dan daur ulang, serta manfaat dari kegiatan tersebut bagi lingkungan dan perekonomian.

Sehingga Solusi yang ditawarkan tim pengabdian terkait permasalahan yang teridentifikasi yaitu:

- a. Melakukan edukasi terkait manajemen sampah. Materi pelatihan mencakup edukasi mengenai sampah dan manajemen sampah, pengelolaan dan manajemen sampah daur ulang, sociopreneur dan macamnya, serta proses pengolahan sampah menjadi produk daur ulang dan bagaimana memonetisasi penjualan sampah
- b. Melakukan pendampingan praktik teknik pemilahan sampah.
- c. Melakukan pendampingan praktik pengolahan limbah sampah menjadi produk yang dapat diperjualbelikan.

## 2. METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan seminar dan partisipatif. Dalam hal ini, tim Abdimas Lintas Negara (ALN) melibatkan partisipasi aktif dari peserta yang terdiri dari Masyarakat umum, Mahasiswa dan Dosen dari beberapa universitas dan negara yang berbeda, serta dengan komunitas atau kelompok yang menjadi mitra pengabdian. Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan peserta yang nantinya diharapkan akan membawa pengetahuan dan keterampilan hasil kegiatan ALN ini ke negara dan lingkungannya masing-masing. Pendekatan ini juga melibatkan mereka dalam setiap tahap kegiatan. Metode partisipatif telah terbukti efektif dalam meningkatkan keberhasilan program pengabdian masyarakat, karena solusi yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi local (Nelson, E., Wright, S., Kriel, E., & Harlan, 2023).

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Bank Sampah Sawo Kencana, sebuah usaha berskala mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berlokasi di Depok, Jawa Barat. Mitra ini termasuk dalam kelompok ekonomi produktif yang bergerak di bidang jasa. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup masing-masing 2 (dua) kali pelatihan dan pendampingan. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, dengan tujuan untuk meningkatkan peran dan target pengabdian secara langsung dalam proses dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu minggu, bertepatan dengan peringatan Hari Sampah Sedunia, yang jatuh pada bulan Februari 2024. Peserta kegiatan ini meliputi masyarakat lokal Depok, termasuk kelompok pemuda, ibu rumah tangga, dan pedagang lokal, dengan jumlah peserta sekitar 30 orang.

Berikut ini merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan.

- a. **Identifikasi Permasalahan Utama:** Melakukan analisis situasi untuk menentukan masalah utama yang dihadapi.
- b. **Penentuan Solusi:** Berdiskusi dengan Mitra untuk menentukan solusi yang tepat dan memastikan solusi tersebut dapat dijalankan.
- c. **Penyusunan Jadwal Pelatihan:** Menyusun jadwal bersama Mitra untuk memastikan ketersediaan waktu mereka.
- d. **Penyusunan Materi Pelatihan:** Menyusun materi untuk kegiatan edukasi dan pelaksanaan ALN.
- e. **Koordinasi dengan Mitra:** Melakukan koordinasi pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan.
- f. **Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan:** Melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan partisipasi aktif dari Mitra dan Peserta. Bentuk partisipasi meliputi:
  - o Kehadiran dan partisipasi Mitra dan Peserta dalam kegiatan
  - o Kesiediaan Mitra untuk mempersiapkan tempat pelatihan dan pendampingan
  - o Kesiediaan Mitra untuk menyediakan akses internet untuk kegiatan
  - o Kesiediaan Mitra dan Peserta untuk berdiskusi dengan tim pengabdian

- g. **Tahap Evaluasi: Evaluasi:** Melaksanakan Observasi partisipatif selama kegiatan untuk menilai efektivitas metode dan materi yang diberikan, dan Wawancara dengan peserta dan pemangku kepentingan setelah kegiatan untuk mendapatkan feedback dan testimoni mengenai dampak kegiatan. Evaluasi merupakan bagian krusial dalam metode ini untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan tercapai. Evaluasi akan melibatkan analisis kuantitatif dan kualitatif dari data yang diperoleh selama kegiatan, termasuk perubahan perilaku dan peningkatan kesadaran peserta. Laporan evaluasi akan disusun dan dibagikan kepada semua pemangku kepentingan untuk menyediakan wawasan tentang keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Lintas Negara (ALN) ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024, bertepatan dengan hari sampah. Kegiatan ini diharisi oleh mahasiswa dan Dosen UPN Veteran Jakarta (Jakarta), mahasiswa dari Universitas Kazakh Ablai Khan University of International Relations and World Language (Kazakhstan) serta mahasiswa dan Dosen dari Universitas Walailak (Thailand). Kegiatan yang dilaksanakan selama satu hari ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, yaitu sesi ramah tamah, sambutan dari pengurus Bank Sampah 'Sawo Kencana' (BSSK) serta tahapan pemilahan sampah di BSSK, Edukasi tentang pentingnya daur ulang dan proses pengolahan menjadi produk, kegiatan pemilahan dan penimbangan sampah daur ulang oleh peserta, serta kegiatan penutupan foto bersama. Berikut dapat dilihat beberapa dokumentasi pada sesi ramah tamah sebelum dimulainya kegiatan.



Gambar 1. Sesi Ramah Tamah antar Peserta Pengabdian Masyarakat Lintas Negara dengan Tim Abdimas dan Pengurus Bank Sampah

Selanjutnya, sesi sambutan diberikan oleh Ibu Marni Dewi Yanti sebagai perwakilan pengurus BSSK dan juga oleh Dosen Pendamping dari Walailak University, Thailand yaitu Dr. Trairong Swatdikun. Berikut dapat dilihat sesi pemberian kata sambutan oleh perwakilan Dosen dari Walailak University.



Gambar 2. Sambutan Perwakilan Dosen Walailak University (Dr. Trairong Swatdikun)



Pada sambutannya, beliau mengucapkan terima kasih pada kampus UPN Veteran Jakarta serta Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari Dr. Miguna Astuti, S.Si., MM., MOS., CPM, Ibu Marlina, SE., MM., Ibu Rosali Sembiring, SE., MM., serta Bapak Jenji Gunaedi Argo, SE., MM. atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lintas negara ini. Beliau juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Mitra Abdimas Bank Sampah Sawo Kencana atas penerimaan mereka yang luar biasa, serta kepada Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat Umum peserta kegiatan ini. Selanjutnya, berikut dapat dilihat pula dokumentasi pemberian kata sambutan oleh Ibu Marni Dewi Yanti, perwakilan pengurus BSSK.



Gambar 3. Sambutan Pengurus Bank Sampah 'Sawo Kencana' (Ibu Marni Dewi Yanti)

Pada sambutannya, beliau juga menyampaikan apa-apa saja kegiatan dan pelayanan yang diberikan oleh BSSK kepada masyarakat umum, serta terutama bagi masyarakat di sekitar wilayah Limo Depok. Kegiatan rutin BSSK termasuk diantaranya disampaikan adalah kegiatan edukasi dan pelatihan lingkungan ke sekolah-sekolah dan masyarakat umum, bekerja sama dengan mitra Dosen, penjemputan sampah ke rumah-rumah warga, pemilahan dan penimbangan sampah yang dilakukan setiap akhir minggu oleh para pengurus, pengolahan dan penjualan sampah. Melalui sambutan beliau, peserta kegiatan ALN menyadari pentingnya Bank dalam membantu memerangi permasalahan sampah dunia.

Setelah pemberian kata sambutan, selanjutnya adalah pemberian Edukasi serta tahapan pemilahan sampah di BSSK oleh Dr, Miguna Astuti, S.Si., MM., MOS., CPM, Ketua Kegiatan dan juga Dosen Manajemen dari kampus UPN Veteran Jakarta. Berikut dapat dilihat dokumentasi sesi edukasi.



Gambar 4. Penyampaian Materi Edukasi oleh Ketua Kegiatan Abdimas Lintas Negara (ALN)

Materi yang disampaikan adalah terkait Sampah dan manajemen sampah, pengelolaan dan manajemen sampah daur ulang, sociopreneur dan macamnya, serta proses pengolahan sampah menjadi produk daur ulang dan bagaimana memonetisasi penjualan sampah. 98% dari total peserta yang hadir menyatakan cukup terkejut saat menyadari bahwa manajemen pengelolaan sampah dapat menjadi salah satu bentuk wirausaha atau bisnis Sociopreneur dan usaha ini cukup menjadikan serta menguntungkan apabila dijalankan dengan baik.

Selanjutnya, dilanjutkan dengan sesi pemilahan sampah, penimbangan sampah serta sesi keterampilan pengolahan produk sampah, yaitu minyak jelantah, menjadi produk yang dapat diperjual-belikan.



Gambar 5. Peserta ALN melakukan Kegiatan Pemilahan Sampah

Pada sesi ini, peserta mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana memiliha sampah kemasan plastik yang berbeda, seperti bagaimana memisahkan tutup botol minuman plasti dan menggunting plastik label botol minuman sebelum memasukkan botol plastik tersebut kedalam kategori kemasan botol plastik yang siap di saur ulang. Tutup botol kemudian di masukkan ke tempat terpisah untuk proses daur ulang yang berbeda, demikian juga dengan label plastik. Peserta juga belajar mengemas masing-masing kategori sampah dan menimbangnnya, sehingga masing-masing kategori sampah siap untuk dijual.

Selanjutnya peserta juga mempelajari bagaiman mengolah salah satu sampah limbah minyak goreng menjadi lilin aroma terapi seperti terlihat di bawah.



Gambar 6. Peserta ALN melakukan Proses Pengolahan Limbah Sampah 'Minyak Jelantah' Menjadi Lilin Aroma Terapi

Pada sesi ini, peserta ALN mempelajari bagaimana mengubah limbah minyak menjadi suatu produk yang kemudian dapat diperjual belikan. Peserta terlihat sangat bersemangat untuk mencoba sendiri dan di akhir peserta dapat membawa pulang lilin aroma terapi dari hasil pengolahan 'minyak jelantah' mereka. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi penyerahan sertifikat dan foto bersama. Dokumentasi dapat dilihat di bawah.



Gambar 7. Sesi Penyerahan Sertifikat dan Foto Bersama dalam Rangka Penutupan

Selanjutnya, pada saat sesi diskusi dan tanya jawab, lebih dari 50% peserta menyatakan tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut peluang usaha di sektor ini. Hal ini merupakan salah satu dari tujuan pelaksanaan kegiatan ALN ini, dimana dalam jangka panjang diharapkan mampu menambah agen-agen perubahan yang dapat aktif membantu mengatasi permasalahan sampah dunia dimanapun mereka berada. Selanjutnya kegiatan penutupan yang juga disertai kegiatan foto bersama seluruh tim dan peserta.

Lebih lanjut, hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Survei pre dan post kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pemilahan dan daur ulang sampah sebesar 40%. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini juga meningkat, terlihat dari keikutsertaan mereka dalam sesi pemilahan sampah dan pengolahan limbah. Pembahasan mendalam dilakukan dengan membandingkan hasil ini dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi langsung dan partisipatif dapat meningkatkan kesadaran lingkungan secara signifikan (Nelson et al., 2023). Evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, serta memperkuat kerjasama internasional

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pengabdian masyarakat lintas negara, yang diadakan bertepatan dengan Hari Sampah Sedunia, berhasil secara signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi efektif antara Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta, Kazakh Ablai Khan University, dan Walailak University, program ini memberikan edukasi mendalam tentang pentingnya manajemen sampah dan manfaat dari daur ulang.

Selama kegiatan, peserta menerima pelatihan intensif yang menggabungkan teori dan praktik, yang tidak hanya membantu mengurangi volume sampah tetapi juga memperkenalkan potensi ekonomi dari produk-produk daur ulang. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah tidak hanya penting untuk lingkungan tetapi juga bisa menjadi sumber pendapatan berkelanjutan.

Evaluasi dari kegiatan ini, yang melibatkan observasi, menunjukkan peningkatan besar dalam kesadaran dan keterampilan peserta. Feedback yang positif dari peserta dan pemangku kepentingan menegaskan keefektifan metode yang dipilih dan relevansi kegiatan ini. Langkah-



langkah tindak lanjut, termasuk rencana aksi berkelanjutan, telah disusun untuk memastikan bahwa dampak positif dari kegiatan ini berkelanjutan dan meluas.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan contoh yang inspiratif tentang bagaimana pendekatan partisipatif dapat efektif dalam mengatasi masalah lingkungan yang kompleks. Ini juga memperkuat hubungan internasional dalam upaya bersama memerangi krisis lingkungan, memperkuat kapasitas lokal, dan memajukan pembangunan berkelanjutan melalui edukasi dan praktik langsung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kantor Urusan Internasional (KUI) UPN Veteran Jakarta, International Affair of Kazakh Ablai Khan University, Center of International Affair (CIA) of Walailak University, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta serta School of Finance and Accountancy (SAFE) of Walailak University yang telah memberi dukungan sehingga Abdimas Lintas Negara (ALN) ini dapat terlaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (2024). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*.
- Colia, R. S., Miguna Astuti, & Marlina, M. (2022). Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Sociopreneur Dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Wilayah Limo Depok. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 493–502. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.333>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Buku Panduan Hari Sampah Nasional 2020*.
- Nelson, E., Wright, S., Kriel, E., & Harlan, S. L. (2023). Participatory approaches in community service and empowerment: An evaluation. *Community Development Journal*, 5(2), 289–305.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81. (2012). *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.
- Pratama, R. A. (2020). Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesadaran Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus di Bank Sampah Sawo Kencana, Depok). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 112–121.
- Puspitasari, N. T. (2023). Dampak Sampah terhadap Lingkungan dan Kesehatan Kita. *Good News Indonesia*. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/02/24/dampak-sampah>
- Putri, A. A. (2023). Sampah Masih Menjadi Masalah Utama dalam Pencemaran Lingkungan. *Goods Stats*. <https://goodstats.id/article/sampah-masih-menjadi-masalah-utama-dalam-pencemaran-lingkungan-iVKvN>
- Susilowati, E. (2021). Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas di Depok. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 32(1), 87–99.
- Suwerda, B. (2012). *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*. Pustaka Rihama.
- Undang-Undang Nomor 18. (2008). *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*.
- Wibawana, W. A. (2023). Hari Peduli Sampah Nasional 2023: Sejarah, Tema dan Keegiatannya. *Detik News*. <https://news.detik.com/berita/d-6571994/hari-peduli-sampah-nasional-2023-sejarah-tema-dan-kegiatannya>
- Yulianti, A. (2023). Peran Kesadaran Masyarakat terhadap Peningkatan Pengelolaan Sampah. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/nurullailatul3356/658b687ac57afb70a85dd9e3/peran-kesadaran-masyarakat-terhadap-peningkatan-pengelolaan-sampah>